

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV mengenai pengukuran tingkat efisiensi dan produktivitas dengan menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) dan Malmquist Index (MI) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis melalui *Data Envelopment Analysis (DEA)* diperoleh bahwa pada periode 2020-2022 rata-rata tingkat efisiensi Baznas di Provinsi Banten adalah sebesar 75% atau dianggap bahwa tingkat efisiensi Baznas di Provinsi Banten berada pada kategori Cukup Efisien. Adapun secara rata-rata selama periode tahun 2020-2022 Baznas yang memiliki nilai rata-rata efisiensi yang sangat efisien atau 100% adalah Baznas Provinsi Banten dan Kabupaten Pandeglang. Sedangkan Baznas yang lain memiliki nilai rata-rata tingkat efisiensinya adalah Baznas Kota Tangerang sebesar 57%, Baznas Kota Tangerang Selatan sebesar 53%, Baznas Kota Cilegon sebesar 81%, Baznas Kabupaten Lebak 54%, dan Baznas Kabupaten Serang sebesar 80%.

2. Sedangkan pada sisi produktivitas Baznas di Provinsi Banten pada periode tahun 2020-2022 berdasarkan hasil analisis melalui *Malmquist Index* (MI) memiliki nilai rata-rata TFPch (perubahan total faktor produktivitas) sebesar 1.241 atau berada pada kategori produktif karena memiliki nilai diatas 1 poin. Selanjutnya nilai TFPch atau tingkat produktivitasnya paling tinggi adalah Baznas Kota Tangerang Selatan dengan nilai TFPch sebesar 1.594, sedangkan nilai TFPch tingkat produktivitasnya paling rendah adalah Baznas Kabupaten Serang dengan nilai TFPch sebesar 0.873 yang mana hal tersebut masuk kedalam kategori kurang produktif karena mendapatkan poin dibawah 1. Adapun nilai TFPch atau tingkat produktivitas Baznas yang lain adalah Baznas Provinsi Banten sebesar 1.476 masuk kategori produktif, Baznas Kota Tangerang sebesar 1.298 masuk kategori produktif, Baznas Kabupaten Pandeglang sebesar 1.389 masuk kategori produktif, Baznas Kota Cilegon sebesar 1.169 masuk kategori produktif dan Baznas Kabupaten Lebak sebesar 0.892 masuk kategori kurang produktif.

## 2. Saran

Guna meningkatkan kualitas dan perbaikan pada penelitian berikutnya maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih bervariasi, seperti membandingkan tingkat efisiensi dan produktivitas antara lembaga zakat yang dikelola oleh lembaga pemerintah dan swasta.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambah periode penelitian karena semakin banyak data penelitian yang digunakan, maka akan semakin valid hasilnya.
3. Bagi Baznas di Provinsi Banten berdasarkan nilai tersebut maka diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pengelolaannya, yang mana melalui hasil penelitian ini diharapkan Baznas memperbaiki sektor yang menjadi kelemahan sehingga dapat lebih maksimal dalam pengelolaannya.
4. Bagi Baznas di Provinsi Banten dapat melakukan studi percontohan kepada Baznas lain yang memiliki tingkat efisiensi dan produktivitas yang baik.

5. Bagi Baznas Provinsi Banten selaku pengayom Baznas Kabupaten/Kota seharusnya dapat membagikan cara atau strategi yang dapat digunakan dalam pengelolaannya sehingga dapat diaplikasikan kepada Baznas dibawahnya.